

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMPN 3 Jember
Kelas	: XI
Semester	: 1 (Ganjil)
Mata Pelajaran	: Seni Budaya (Seni Rupa)
Materi Pokok	: Prosedur Berkarya Seni Lukis Teknik Aquarel.
Alokasi Waktu	: 1 x 45 menit (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti:

KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2: Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, estetika, percaya diri, motivasi internal, toleransi gotong royong, kerjasama, cinta damai dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.

KI 4: Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasii, membuat dan mencipta) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	3.1 Memahami unsur, prinsip, teknik dan prosedur berkarya seni lukis dengan berbagai bahan	3.1.1 Menganalisis teknik berkarya seni lukis teknik aquarel dan teknik plakat (C4) 3.1.2 Menyimpulkan prosedur berkarya seni lukis teknik aquarel (C4)

	4.1 Membuat karya seni lukis dengan beragam media dan teknik	4.1.1 Membuat karya seni lukis dengan teknik aquarel (C6)
--	--	---

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati penyajian tayangan ppt (**condition**) bersama guru, peserta didik (**audience**) dapat menganalisis (**behaviour**) informasi mengenai teknik plakat dan teknik aquarel dengan benar (**degree**)
2. Setelah mengamati tayangan ppt (**condition**) bersama guru, peserta didik dapat menyimpulkan (**behavior**) informasi mengenai prosedur berkarya seni lukis teknik aquarel dengan benar (**degree**)
3. Setelah menyusun konsep dan prosedur melukis teknik aquarel (**condition**), peserta didik (**audience**) dapat membuat karya seni lukis teknik aquarel dengan benar (**degree**).

D. Materi Pembelajaran

Prosedur berkarya seni lukis aquarel dan plakat

Karya seni lukis teknik aquarel

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Pendekatan ilmiah (scientific approach)

Model : Project Based Learning

Metode : Diskusi

Tanya jawab

Ceramah

Penugasan proyek

F. Media dan Sumber Belajar

1. Media

- Laptop

- Hp
- LCD Projector
- Ms. Power Point
- Liveworksheet
- Google meet

2. Sumber Belajar

- Buku Paket Seni Budaya Kemdikbud Kelas IX
- Buku Seni Budaya untuk SMP/MTS Kelas IX penerbit: Erlangga
- Modul/ materi ajar tentang seni lukis dengan teknik plakat dan aquarel
- Referensi lain yang relevan.
- Informasi melalui internet (jika tersedia)

<https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/repos/FileUpload/Seni%20Aquarel/topik3.html>

<https://www.youtube.com/watch?v=Oda10BW4MGY>

<https://www.youtube.com/watch?v=mZILqMZCXeU>

G. Skenario (langkah-langkah) Pembelajaran

Kegiatan	Langkah Pembelajaran	Deskripsi kegiatan	Waktu
Pendahuluan	Orientasi	<p>Kegiatan awal pembelajaran oleh guru melalui gmeet:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (religius) • Guru memeriksa kehadiran peserta didik melalui google classroom dan memastikan bahwa data internet, tempat 	10 menit

		pembelajaran sudah nyaman dan siap.	
	Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan pembelajaran sebelumnya yaitu konsep karya seni lukis dengan materi yang akan dipelajari yaitu tentang membuat karya seni lukis dengan teknik aquarelmelalui kuis interaktif 	
	Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi peserta didik. (communication) (motivasi) 	
Kegiatan Inti	Orientasi peserta didik pada masalah	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan stimulus kepada peserta didik melalui gambar yang disajikan dalam PPT. • Peserta didik mengamati dan menjawab stimulus dari guru. • Guru menayangkan video dan ppt sebagai pengantar materi hari ini. (Tpack) • Peserta didik mengamati video yang ditayangkan oleh guru 	35 menit
	Pertanyaan Mendasar	Menanya:	

		<ul style="list-style-type: none">• Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab mengenai video yang diamati.• Guru melakukan tanya jawab mengenai prosedur berkarya seni lukis teknik plakat dan aquarel• Guru mengajukan pertanyaan Setelah mengamati video, ide/gagasan apa yang ingin kalian buat dalam berkarya seni lukis teknik aquarel?• Guru membagikan LKPD kepada peserta didik melalui grup WA (Tpack)• Peserta didik mengamati dan menjawab pertanyaan yang disajikan dalam LKPD (mandiri dan tanggung jawab). <p>Mencari informasi:</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mencari informasi melalui sumber belajar lainnya (literasi)• Peserta didik mencari informasi berupa ide dan gagasan untuk membuat karya seni lukis teknik aquarel melalui pengalaman kehidupan	
--	--	---	--

		sehari-hari, imajinasi dan sumber internet. (literasi)	
	Mendesain Perencanaan Produk	Mengolah Informasi: <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membandingkan prosedur pembuatan karya seni lukis teknik aquarel dan plakat di LKPD yang dibagikan. (berpikir kritis) • Peserta didik memulai membuat karya seni lukis teknik aquarel 	
	Menyusun Jadwal Pembuatan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik bersama-sama menyusun dan menyepakati jadwal pembuatan proyek karya seni lukis teknik aquarel (kerjasama) 	
	Memonitoring Keaktifan dan Perkembangan Proyek	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memantau keaktifan peserta didik dalam mengerjakan LKPD. • Guru juga memantau sampai sejauh mana perkembangan hasil kerja pembuatan karya lukis teknik aquarel 	
	Menguji hasil	Mengomunikasikan:	

		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil LKPD (komunikasi) • Peserta didik membahas progres pembuatan karya lukis teknik aquarel 	
	Evaluasi Pengalaman Belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik saling menanggapi presentasi temannya. (komunikasi) • Guru menanggapi hasil presentasi peserta didik • Bersama-sama menyimpulkan hasil proyek 	
Penutup		<p>Kegiatan penutup pembelajaran dilakukan melalui gmeet:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru bersama-sama menyimpulkan pembelajaran tentang berkarya seni lukis dengan teknik aquarel (kerjasama) • Peserta didik dan guru bersama-sama melakukan refleksi terhadap materi hari ini. • Guru menyampaikan tugas atau PR untuk pertemuan yang akan datang. • Guru menutup pelajaran dengan meminta salah satu 	5 menit

		peserta didik memimpin doa (Religius)	
		<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam. 	

H. Penilaian, Pembelajaran remedial dan Pengayaan (Instrumen Penilaian Terlampir)

1. Teknik Penilaian

Sikap : Teknik Observasi (bentuk Jurnal)

Pengetahuan : Tes tertulis (bentuk Uraian)

Ketrampilan : Portofolio /tes praktik

2. Remedial

Program pembelajaran remedial dilaksanakan oleh guru apabila lebih dari 50% peserta didik tidak mencapai nilai KKM yang ditentukan.

Remedial dilakukan pada peserta didik yang tidak mencapai nilai KKM

3. Pengayaan

Program pembelajaran pengayaan dilaksanakan bagi peserta didik yang telah mencapai KKM dengan belajar mandiri untuk lebih mendalami materi.

• LAMPIRAN

• MATERI AJAR

Perlu kita ketahui, bahwa ada bermacam-macam teknik dalam melukis dan setiap orang pasti akan memilih teknik sesuai dengan kemampuannya. Teknik seni lukis tentu sangat penting untuk menghasilkan lukisan yang bagus. Dan secara umum teknik lukis dibagi menjadi lima yang dapat digunakan secara luas dan dalam ruang lingkup melukis sehari-hari.

1. Teknik Aquarel



Teknik aquarel adalah teknik melukis dengan menggunakan cat air (aquarel) dengan sapuan warna yang tipis, sehingga lukisan yang dihasilkan bernuansa transparan. Agar menghasilkan sapuan yang tipis dan ringan, alangkah baiknya jika menggunakan cat yang sedikit encer.

Tips:

- Pilihlah cat air yang berkualitas. Kertas yang paling sesuai adalah kertas aquarel. Tidak dipungkiri memang, harga dan kualitas biasanya berjalan beriringan. Namun untuk kebutuhan bahan, bisa juga disesuaikan dengan budget yang sudah disesuaikan.
- Pilihlah kertas yang cocok. Untuk mendapatkan hasil yang memuaskan sesuai dengan teknik ini, gunakanlah kertas aquarel. Walaupun dilihat dari segi harga relatif lebih mahal. Menggunakan kertas gambar biasa pun diperbolehkan.
- Pilihlah kuas yang sesuai. Ada beragam merek kuas, pilih saja kuas dengan budget yang sudah ditentukan.

2. Teknik Plakat



Berbeda dengan teknik seni lukis aquarel yang terkesan transparan. Teknik plakat merupakan teknik melukis yang menggunakan cat air, cat akrilik maupun cat minyak dengan sapuan tebal dan komposisi cat yang kental. Sehingga memberi kesan yang colorfull pada setiap karya. Teknik seni lukis ini sering digunakan oleh pelukis professional untuk menghasilkan lukisan yang mempesona dan mempunyai nilai ekonomi yang tinggi.

3. Teknik Spray



pixabay.com

Teknik spray adalah teknik melukis dengan cara menyemprotkan cat ke media lukis. Tujuan menggunakan teknik ini yakni untuk menghasilkan lukisan yang lebih halus dan tampak lebih visual. Lukisan mural dan graffiti di tembok-tembok jalan, itulah salah satu contoh melukis dengan teknik spray.

4. Teknik Pointilis



Teknik ini membutuhkan kesabaran yang lebih daripada teknik lukis lainnya, karena cara kerjanya dengan menggunakan titik-titik untuk menghasilkan lukisan yang menawan. Sering kali para pelukis menggunakan gradasi warna untuk mengatur gelap terang lukisan.

5. Teknik Tempra



pexel.com

Teknik lukis tempera merupakan teknik melukis dengan cara mencampurkan kuning telur ke dalam cat sebagai bahan perekat. Lukisan ini sebagian menggunakan kayu sebagai kanvasnya dan ada juga yang langsung melukiskan ke tembok.

Teknik tempera sempat menunjukkan masa jayanya di eropa antara tahun 1200 hingga 1500an. Duccio dan Simone Martini adalah diantara seniman Italia yang terkenal dengan menggunakan teknik ini.([https://notepam.com/teknik-seni-lukis/#6 Teknik Aquarel](https://notepam.com/teknik-seni-lukis/#6_Teknik_Aquarel))

- **Prosedur Berkarya Seni Lukis Dengan Menggunakan Cat**

Prosedur membuat karya-karya seni lukis adalah langkah-langkah yang harus dilakukan dalam berkarya seni lukis. Prosedur membuat seni lukis dapat ditempuh dengan 2 cara yaitu teknik aquarel dan teknik plakat.

1. Teknik aquarel (aquarel)

- Teknik aquarel adalah salah satu jenis teknik menggambar atau melukis yang memanfaatkan cat air sebagai bahan lukis dengan cara mengoleskan warna secara tipis dengan menggunakan sapuan kuas.
- Hal ini bertujuan agar memperoleh hasil suatu lukisan yang terlihat transparan, tembus pandang dan paduan warna yang tipis. Untuk menghasilkan sapuan yang tipis dan ringan, sebaiknya kalian gunakan cat yang sedikit lebih encer.

- **Media dan Peralatan Teknik Aquarel**



Alat dan media lukis di sini meliputi :

1. Cat air
2. Kertas gambar
3. Kuas cat
4. Palet cat air
5. Air dan kain lap

- *Langkah – langkah melukis Teknik Aquarel*

1. Tentukan Tema Gambar

Pilih dan tentukan konsep gambar yang akan kalian inginkan untuk dilukis. Pastikan objek gambar yang akan kalian lukis sudah ada dipikiran dan didepan mata yang berupa model, sehingga jelas apa yang harus dilukis.

Sebenarnya untuk objek gambar kalian tidak harus yang muluk-muluk, objek yang sederhana jika diberikan warna dan teknis yang benar pasti juga akan memberikan hasil lukisan yang indah.

2. Membuat Sketsa Gambar



3. Membasahi Kertas dengan Air

Pada teknik aquarel ini kita sebelum mewarnai diharuskan memaquareli media gambar yaitu kertas atau kanvas dengan air secukupnya dengan menggunakan kuas. Hal ini berguna untuk memberikan efek tipis pewarnaan pada lukisan namun jangan sampai terlalu aquarel.

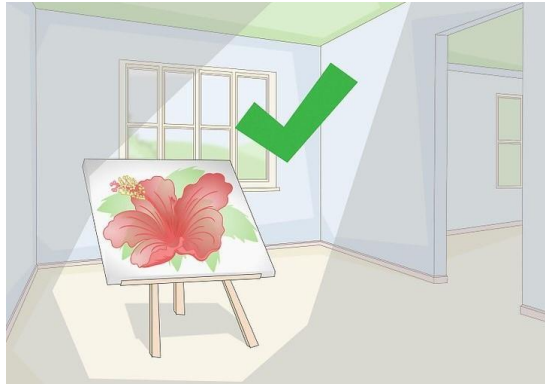


4. Pewarnaan



- Bubuhkan cat air yang telah kalian siapkan pada media kertas yang sudah dibasahi dengan kuas cat air.
- Untuk arah sapuan kuasnya dari arah kiri ke kanan, atau bisa dari atas menuju ke bawah dengan menyesuaikan bidang gambar yang akan diwarnai.
- Usahakan untuk tidak menyapukan kuas secara menyilang, menggulung-gulung maupun ke berbagai arah dan tidak mengulang-ulangnya. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya kerusakan pada media gambar, selain itu kita tidak bisa mendapatkan intensitas warna yang kita inginkan.
- Oleh karena itu sapukan warna sekali saja dan persiapkan cat air dengan perolehan warna yang matang.

5. Drying (Pengeringan)



Sentuhan akhir yang dapat kita lakukan adalah dengan menjemur atau menganginkan media gambar di bawah terik matahari, agar catnya bisa plakat secara sempurna.

Sebaiknya tidak menggunakan alat-alat pengering, dikhawatirkan dapat merusak media gambar (cat tercecer, menggulung, dan sebagainya).

- **Tips melukis Aquarel**



- a. Pada cat air pilihlah yang berkualitas. Cat air yang berkualitas baik memang relatif mahal, namun harga dan dan kualitas biasanya berjalan seiringan.
- b. Untuk media kertas yang paling sesuai dan bagus menggunakan kertas aquarel. Untuk mendapatkan hasil yang memuaskan dan maksimal sesuai dengan teknik ini, gunakan

kertas aquarel. Namun jika harga dirasa cenderung mahal, kalian juga bisa menggunakan kertas gambar biasa tapi juga berkualitas standar.

- c. Gunakan juga kuas yang sesuai. Ada banyak berbagai merk kuas yang ada di toko toko peralatan sekolah, sesuaikan saja dengan budget yang pas. (<https://ngertiaja.com/teknik-aquarel/>)

2. Teknik plakat

Teknik plakat adalah salah satu teknik melukis atau menggambar yang menggunakan bahan dasar cat air, cat akrilik, ataupun cat minyak dengan sapuan warna cat yang tebal atau kental. Teknik menggambar ini jenis ini jauh berbeda dengan teknik aquarel dimana menggunakan cat encer dengan goresan tipis, sehingga pada teknik plakat hasil lukisan lebih pekat dan menutupi keseluruhan medianya. Teknik ini mampu menghasilkan lukisan dengan nilai komersil yang tinggi dan biasanya dilakukan oleh para pelukis yang profesional di bidangnya. Medium yang biasanya digunakan dengan teknik plakat ini dapat berupa kertas lukis, kanvas dan beberapa jenis medium lainnya.

- Ciri Ciri Teknik Lukis Plakat antara lain:
- Teknik sapuan warna cat yang lebih kental dan tebal
- Hasil lukisan menutupi seluruh bagian medianya (kertas atau kanvas)
- Memiliki kombinasi dan perpaduan warna yang bervariasi
- Hasil lukisan terlihat pekat

- *Langkah Langkah Teknik Plakat*

a. Bahan-Bahan yang perlu disiapkan

- Cat air
- Cat Poster
- Cat Akrilik
- Cat Minyak

b. Alat-Alat yang perlu disiapkan

- Kuas

- Buku gambar A3
- Cat air
- Pensil
- Penggaris
- Palet warna
- Gelas plastic
- Lap kering

c. Cara Melukis Teknik Plakat

Pada dasarnya teknik melukis plakat tidak jauh berbeda dengan teknik melukis lainnya, hanya saja pada teknik ini sapuannya warna cat yang tebal dan kental pada medianya. Sehingga sapuan tersebut akan menghasilkan lukisan yang pekat dan menutupi seluruh medianya.

1. Tentukan tema yang menarik dan sekreativitas mungkin sebelum melukis.
2. Kemudian dapat langsung memulai mencampur dengan warna kesukaan. Biasanya teknik plakat menggunakan tiga paduan warna dasar, yakni merah, kuning dan biru. Lantas warna-warna tersebut dipadukan hingga menjadi warna-warna baru sesuai dengan keinginan oleh pelukis. (<https://ngertiaja.com/teknik-plakat/>)



Contoh gambar teknik plakat (www.google.com)

A. Penilaian Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No .	Nama Siswa	Aspek Sikap Yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor sikap	Kode Nilai
		BS	KJ	TJ	DS			
1.	Agus	70	70	80	80	300	75	B

Keterangan:

- BS: Bekerja Sama
- KJ: Kejujuran
- TJ: Tanggung Jawab
- DS: Disiplin

Catatan:

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Cukup

25 = Kurang

2. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $300:4 = 75$

4. Kode nilai / predikat:

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- Penilaian sikap lewat Jurnal Guru

No	Hari/Tanggal	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg (+/-)	Tindak lanjut
1	2	3	4	5	6	7

Keterangan:

1. Nomor urut
2. Hari dan tanggal kejadian
3. Nama peserta didik yang menunjukkan perilaku yang menonjol baik positif maupun negatif.
4. Catatan kejadian atau perilaku yang menonjol baik positif maupun negatif.
5. Diisi dengan butir sikap dari catatan pada kolom kejadian.
6. Diisi dengan (+) untuk sikap positif dan (-) untuk sikap negatif.

B. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan tes tulis, lisan maupun penugasan. Tes tulis bisa berbentuk pilihan ganda maupun uraian. Untuk menyusun soal HOTS perlu dipersiapkan: (1) stimulus yang menarik dan kontekstual; (2) menulis butir pertanyaan sesuai dengan kaidah penulisan butir soal; dan (3) membuat pedoman penskoran atau kunci jawaban.

No	Aspek Yang dinilai	Skor
1	Mampu menyeleksi gambar dan mengkatagorikannya ke dalam tabel	Jawaban betul x 2 Jumlah soal x 2 = skor maks (25 x 2 = 50)
2.	Mampu menyusun prosedur teknik aquarel	Mampu menyusun dengan tepat dan runtut skor 50
	Jumlah skor	100

No.	Kriteria	Skor
1	Menyusun prosedur melukis teknik aquarel dengan lengkap dan runtut	50
2	Menyusun prosedur melukis teknik aquarel cukup lengkap dan runtut	41-45
3	Menyusun prosedur melukis teknik aquarel kurang lengkap dan runtut	31-40
4	Menyusun prosedur melukis teknik aquarel tidak lengkap dan tidak runtut	20-30
5	Tidak menyusun	0

c. Penilaian Keterampilan/unjuk kerja

Penilaian keterampilan dilakukan dengan menggunakan tes kinerja (unjuk kerja), proyek dan portofolio. Penilaian kinerja merupakan penilaian untuk melakukan suatu tugas dengan mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan. Pada penilaian kinerja, penekanan penilaiannya dapat dilakukan pada proses atau produk. Pada saat penyusunan

instrumen penilaian kinerja, perlu disiapkan pula rubrik penilaiannya. Untuk penilaian proyek, tugas yang harus diselesaikan memerlukan periode/waktu tertentu. Tugas proyek bisa berupa rangkaian kegiatan mulai dari (1) perencanaan, (2) pengumpulan data, (3) pengorganisasian, (4) pengolahan, (5) penyajian data, dan (6) pelaporan. Sedangkan untuk portofolio, bisa berupa kumpulan dokumen atau teknik penilaian.

Aspek penilaian unjuk kerja

no	Aspek yang dinilai	Skor maksimal	nilai
1	Ide/gagasan	10	
2	Teknik	20	
3	karakteristik	20	
4	kreativitas	30	
5	Kesiapan dan kelengkapan alat dan bahan	10	
6	Kebersihan tempat praktik	10	
	jumlah	100	

Mengetahui,
Kepala sekolah

Lulud Widodo, S.Pd,M.Pd
NIP.196704261991031009

Jember, 28 Agustus 2021
Guru Mata Pelajaran

Pipin Artistikarini, S.Sn

